

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

Disusun guna memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL II

Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M.Pd



Oleh :

Nama : Larasati Dian

NIM : 12103241012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Kerja Lapangan (PPL) dengan lokasi di SLB Yapenas Condongcatur, Depok, Sleman:

• Nama : Larasati Dian
NIM : 12103241012
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 21 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing	Guru Pembimbing
	
N. Praptiningrum, M.Pd	Saryati S.Pd
NIP. 19590908 198601 2 001	NIP. -

Mengesahkan


Kepala Sekolah



Marjani, M.Pd

NIP. 19650511 198603 1 015

Koordinator PPL



Tri Rukmana, S.Pd.

NIP. 19620206 198602 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik, dan inayahNya sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah praktik pengalaman lapangan yang diampu oleh Ibu N. Praptiningrum, M.Pd serta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan yang dilaksanakan selama dua bulan lebih (10 Agustus-12 September 2015) dalam masa studi semester khusus tahun 2015.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan hingga penyusunan laporan tidak lepas dari bantuan/bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL 2014.
2. Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan program praktik pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu N. Praptiningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Marjani, M.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Yapenas
5. Ibu Saryati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.
6. Bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Yapenas yang dengan penuh kesabaran dan ramah tamah membimbing dalam kegiatan PPL.
7. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.
8. Seluruh teman-teman PPL UNY 2015, khususnya yang ada di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Teman seperjuangan yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa yang menjadikan waktu dalam tiap detiknya semakin berarti. Terima kasih atas semangat,

kekeluargaan, kebersamaan, dan telah memberikan makna persahabatan.

9. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Yapenas yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL UNY 2015

Larasati Dian

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan PPLii

Kata Pengantariii

Daftar Isiv

Abstrakvi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi.....1

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....2

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan.....5

 B. Pelaksanaan Praktik.....9

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....11

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan.....13

 B. Saran.....14

DAFTAR PUSTAKA.....16

LAMPIRAN.....17

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Individu Di Sekolah Luar Biasa Yapenas Yogyakarta

Oleh :

Larasati Dian

NIM. 12103241012

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam kegiatan praktek mengajar di sekolah. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SLB Yapenas dimulai dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut meliputi kegiatan awal yaitu observasi di sekolah mengenai perangkat pembelajaran (kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran), proses pembelajaran di dalam kelas, serta perilaku dan potensi siswa yang diketahui setelah melakukan asesmen. Setelah melakukan observasi, mahasiswa diwajibkan untuk membuat RPP dan media pembelajaran serta dilanjutkan untuk membuat evaluasi dan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah dengan mendapatkan pengalaman dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengajar secara langsung. Kegiatan belajar dan mengajar ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan akademis dan non-akademis bagi siswa tunagrahita, sesuai dengan konsentrasi studi yang diambil oleh penyusun.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di Sekolah Luar Biasa Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah menggali potensi dan permasalahan sebagai patokan untuk merumuskan program kegiatan. Kegiatan observasi telah dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2014. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, pengamatan proses pembelajaran dalam kelas serta wawancara dengan pihak terkait dari sekolah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa Yapenas
Status Sekolah : Swasta
Alamat Lengkap : Jl. Sepak bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

Untuk menunjang proses proses pembelajaran bagi siswa siswi di Sekolah Luar Biasa Yapenas terdapat sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, kamar mandi, ruang olahraga dan adanya lahan kosong untuk ekstrakurikuler pertanian.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu dimulai dari jam 07.30 - 10.00 WIB (untuk kelas kecil), 07.30-11.00 WIB untuk kelas besar. Pembagian kelas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang dalam penanganan di kelompokkan menjadi tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, autis, tunarungu, tunadaksa serta kelas karya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pembelajaran tematik pada hari senin sampai rabu, ketrampilan pertukangan, ketrampilan menjahit/busana, keterampilan music, keterampilan pantomin, keterampilan pertanian, keterampilan menari, keterampilan mewarnai dan melukis. Kelas karya di SLB Yapenas sudah dapat menghasilkan permen asem, bingkai kayu, dan berbagai macam kerajinan dari keterampilan menjahit misalnya bros, dompet serta tas.

d. Potensi Guru

Dalam proses pembelajaran SLB Yapenas didukung oleh kurang lebih 26 guru (PNS dan GTT) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda baik S1 dan S2, misalnya lulusan S1 PLB, Agama, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling serta Tari. Selain itu SLB Yapenas juga didukung oleh tenaga pendidik yang sudah lulus S2.

e. Potensi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa SLB Yapenas pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sekitar 86 siswa

2. Permasalahan Yang Terdapat di SLB Yapenas

Berdasarkan proses observasi di SLB Yapenas muncul permasalahan seperti suasana belajar yang kurang kondusif karena keadaan ruang yang diisi oleh beberapa kelas, media pembelajaran yang sering hilang serta belum tercukupinya jumlah tenaga pendidik dengan jumlah siswa.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah rencana program praktik pengalaman lapangan II (PPL II). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa. Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Lokasi PPL II di Sekolah Luar Biasa Yapenas karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunagrahita. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunagrahita.

Rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Hasil observasi pembelajaran di kelas ini nantinya akan dijadikan patokan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Beberapa aspek yang akan diamati adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan untuk proses pembelajaran, perilaku anak selama proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan guru

2. Wawancara dengan orang tua

Wawancara dilaksanakan agar lebih mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai siswa. Wawancara dilaksanakan di sekolah pada saat orang tua sedang mengantar ataupun menjemput.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Setelah proses observasi mahasiswa tentunya harus melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing agar mendapatkan saran serta arahan materi yang disampaikan nantinya sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu anak tunagrahita.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 3 buah dengan setiap RPP 3 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kemampuan awal dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, media dan alat serta sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, evaluasi dan lembar kerja lengkap dengan kriteria penilaian.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP serta PPI

Setelah RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing mahasiswa mendapatkan saran serta masukan yang digunakan sebagai patokan untuk revisi pembuatan RPP.

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain gambar dan lembar kerja menebalkan huruf.

7. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan sebanyak 9 kali. Setiap 1 kali praktek pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 10.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes tertulis maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan pada saat jam sekolah, dengan maksud agar program yang dilaksanakan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan observasi adalah kegiatan pengamatan langsung, selain itu observasi dapat dilakukan dengan metode wawancara. Dengan adanya observasi pada proses pra PPL sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar yang baik bagi anak berkebutuhan khusus. Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai tugas-tugas guru dan pemberian materi bagi siswa. Selain adanya hal tersebut observasi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pemberian bantuan bimbingan belajar. Kegiatan observasi ini dapat dijadikan modal awal untuk menentukan materi, bahan ajar, media dan rancangan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus untuk anak tunarungu. Hal ini akan membuat dan menjadi dasar agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

a. Observasi dan Assessment

Kegiatan observasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui proses selama pembelajaran berlangsung kepada anak. Selain observasi dilakukan juga kegiatan wawancara agar menambah informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tentang keadaan anak. Kegiatan observasi dan pengamatan langsung serta wawancara ini dilakukan agar memperoleh pengetahuan mengenai aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar yang baik bagi anak berkebutuhan khusus dan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pemberian bantuan belajar. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menentukan materi, bahan ajar, media dan rancangan pembelajaran bagi anak. Kegiatan observasi dilaksanakan selama satu semester pada PPL I. Dari hasil observasi serta *case conference* pada semester 6 didapatkan hasil asesmen subjek di kelas I dengan subjek bernama Arya Ridho Pamungkas. Adapun hasil asesmen secara singkatnya adalah sebagai berikut:

a. Arya Ridho Pamungkas

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Arya Ridho Pamungkas |
| 2. Nama Panggilan | : Arya |
| 3. Tempat tanggal lahir | : Sleman, 10 Mei 2009 |

- 4. Jenis Keklamin : Laki-laki
- 5. Alamat : Nologaten
- 6. Sekolah : SLB Yapenas
- 7. Kelas :1
- 8. Agama : Islam
- 9. Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
- 10. Nama Orangtua

- Ayah : Syamsul Maarif
 - Usia : 48 th
 - Pendidikan : SLTA
 - Pekerjaan : Pedagang
 - Alamat : Nologaten
- Ibu : Dwi Fitriyati
 - Usia : 46 th
 - Pendidikan : SLTA
 - Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - Alamat : Nologaten

A. RIWAYAT KEBUTUHAN KHUSUS

1) Riwayat Kehamilan

- a. Usia kandungan : 8 bulan
- b. Usia ibu saat mengandung : 42
- c. Asupan gizi : baik
- d. Gangguan selama kehamilan: tidak ada

2) Riwayat kelahiran

- a. Usia kandungan : 8 bulan
- b. Berat badan waktu lahir : 2,5 kg
- c. Tinggibadan waktu lahir : 48 cm
- d. Proses kelahiran : normal
- e. Alat bantu proses kelahiran: tidak ada
- f. Yang membantu kelahiran : bidan
- g. Tempat persalinan : Rumah sakit
- h. Langsung menangis/tidak : langsung
- i. Apakah ada gangguan saat lahir :

Setelah dua hari anak mengalami kuning, lalu disinar selama seminggu.

- j. Apakah ada tanda-tanda kelainan pada bayi

Tidak ada namun pada anak memiliki kekebalan tubuh yang kurang baik setelah proses kelahiran

- k. Proses kelahiran

Proses kelahiran termasuk normal seperti pada umumnya.

3) Riwayat Pendidikan

- a. Masuk SD umur : 5 tahun
- b. Layanan khusus yang diterima :

Sampai saat ini pembelajaran yang diberikan kepada anak masih dalam konteks bermain dan belajar yang menyenangkan, agar anak tidak bosan dan mau mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran masih difokuskan pada peningkatan motorik halus, menggambar, mewarnai, menebalkan, menggunting dan menempel.

4) Riwayat keluarga

Tidak ada riwayat kebutuhan khusus dalam keluarga subjek.

5) Perkembangan anak

- a. Perkembangan kesehatan

Anak pernah mengalami panas tinggi selama 15 hari, dan dirawat dirumah sakit. Sebelumnya anak dapat bicara sedikit namun setelah mengalami panas tinggi itu anak menjadi sulit bicara. Pihak orangtua sendiri sampai saat ini belum mengetahui penyebab secara pasti penyebab anak kesulitan berbicara. Dan hanya sesekali anak berbicara. Sampai saat ini ketika anak sakit, harus ke dokter khusus yang sebelumnya pernah menanganinya.

- b. Perkembangan sosial

- a) Hubungan dengan teman

Hubungan dengan teman baik, anak termasuk mudah bergaul dengan teman disekitarnya dan anak juga termasuk anak yang suka berbagi dengan teman apabila anak memiliki makanan atau minuman.

- b) Hubungan dengan orang baru

Hubungan dengan orang baru cukup baik, hanya saja pada awalnya kadang anak merasa malu bertemu dengan orang baru.

B. Karakteristik Kebutuhan Khusus

1. Karakteristik fisik

- a. Gerakan abnormal

- a) Kemampuan motorik halus

Kemampuan motorik halus anak bisa dikatakan baik, namun masih memerlukan peningkatan. Contohnya anak belum bisa mengancingkan baju dan memakai sepatu yang bertali. Pembelajaran di sekolahpun lebih banyak difokuskan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus seperti menggambar, mewarnai, menggunting dan menempel.

b) Kemampuan motorik kasar

Kemampuan motorik kasar anak cukup baik, contohnya anak dapat berjalan dan berlari dengan baik, anak juga dapat menendang bola dengan baik.

b. Abnormalitas lain

Sejauh ini tidak ada abnormalitas lain yang terjadi pada anak

2. Karakteristik kognitif

Anak mengerti intruksi yang diberikan guru dan anak termasuk mandiri, hanya saja anak belum mampu dalam hal akademik seperti menulis, membaca dan berhitung, dikarenakan usia anak masih kecil dan proses pembelajaran masih diarahkan ke hal yang menyenangkan, dan melatih fokus anak belum ke masalah akademik.

3. Karakteristik sosial emosi

Tidak ada masalah berarti dalam social emosi, hanya saja anak belum bisa mengungkapkan apa yang tidak dikehendakinya, hanya berteriak-teriak. Dan juga anak belum bisa mengontrol emosinya mengingat usia anak terbilang masih kecil.

4. Kemampuan komunikasi

Anak mengerti apa yang diinstruksikan oleh sekitarnya, anak juga merespon dengan baik ketika disuruh oleh guru atau orangtua, namun anak belum dapat berbicara dengan baik, ketika ingin sesuatu anak hanya menunjuk, ketika ditanya mengenai sesuatu anak hanya mengangguk atau menggelengkan kepala. Karena sampai saat ini anak enggan untuk berbicara.

5. Kemampuan ADL (Activity Daily Living)

Kemampuan ADL anak terbilang baik walaupun usia anak masih kecil. Saat ini anak dapat membersihkan diri seperti mandi dan menggosok gigi, namun anak masih memerlukan bantuan orangtua ketika cebok. Anak dapat memakai baju dan celana sendiri, namun untuk baju berkancing dan memakai celana beresleting anak masih memerlukan bantuan. Anak juga dapat memakai sepatu, namun untuk sepatu bertali anak belum mampu melakukannya. Anak bisa dikatakan cukup baik dalam kemandirian, kebiasaan sehari-hari yang diajarkan guru di sekolah dan juga orangtua di rumah, dapat dilaksanakan dengan baik oleh anak dan menjadi kebiasaan. Hal lain yang biasanya belum dapat dilakukan anak seusianya yaitu, anak dapat menggoreng telur sendiri. Karena anak terbiasa menemani orangtua dalam kegiatan di dapur sehingga rasa ingin tau anak muncul lalu mencobanya. Anak juga sering membantu orangtua membersihkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan siomay.

C. Karakteristik Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru dan orangtua tidak ada kesulitan berarti yang dialami anak, karena anak belum diajarkan membaca, menulis dan berhitung. Saat ini anak masih difokuskan diberi materi yang menyenangkan seperti menggambar, mewarnai, menggunting dan menempel. Hal ini bertujuan agar persepsi anak mengenai sekolah menyenangkan, karena sebelumnya anak sempat menangis dan harus ditunggu orangtua ketika berada di sekolah. Kemampuan anak dalam mewarnai dinilai cukup baik, hanya saja mood anak sering berubah-ubah dan terkadang tugas yang diberikan guru tertunda.

b. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik PPL dan mengajar langsung di dalam kelas. Kegiatan persiapan meliputi kegiatan konsultasi kepada guru. RPP merupakan panduan dalam melakukan pembelajaran maka perlu dikonsultasikan terlebih dahulu sebelum benar-benar digunakan dalam pembelajaran. Kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk membahas format RPP yang akan digunakan pada pembelajaran pada PPL II. Setelah ditetapkannya format yang akan digunakan kemudian mahasiswa membuat RPP yang selanjutnya dikonfirmasi kepada guru kelas yang menangani anak. Dengan sudah terselesaikannya pembuatan RPP maka dilanjutkan dengan pembuatan media pembelajaran dan terakhir melaksanakan PPL.

c. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini dilakukan sebanyak 9 kali dalam waktu kurang lebih 1 bulan, yaitu tepatnya sejak penerjunan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai pada tanggal penarikan yaitu tanggal 12 September 2015. PPL II dilaksanakan di sekolah dimulai dari pukul 07.30-10.00 yang memfokuskan kepada anak tunagrahita yang sudah ditetapkan yaitu Arya Ridho Pamungkas

Program yang dilaksanakan pada PPL II adalah:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa membuat RPP yang akan dijadikan pedoman untuk mengajar pada pelaksanaan PPL II dan juga dijadikan panduan yang sebelumnya sudah dikonsultasikan oleh guru. RPP disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa serta saran dari guru, sehingga perlu diadakan revisi untuk menyesuaikan kemampuan anak.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media belajar disesuaikan dengan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sudah terdapat pada RPP

yang dibuat sebelumnya. Pembuatan media ini bertujuan untuk memudahkan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu media yang dibuat bertujuan untuk dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran, sehingga tidak mudah bosan dalam menerima materi selama pembelajaran. Media yang digunakan adalah beberapa media membuat sendiri dan beberapa media sudah ada dan siap digunakan.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan dan dimulai pada pukul (07.30-10.00)

No	Hari/Tanggal	Materi	Hasil	Waktu
1	Rabu, 19 Agustus 2015	Menunjukkan gambar persegi dan menyebutkan benda-benda berbentuk persegi	Siswa dapat menunjukkan gambar persegi, namun siswa belum dapat menyebutkan benda-benda kongkrit yang berbentuk persegi secara keseluruhan.	07.30-10.00
2	Kamis, 20 Agustus 2015	Menebalkan bilangan 1 sampai 5	Siswa masih kesulitan menebalkan angka yang memiliki lengkung seperti angka 2, 3 dan 5.	07.30-10.00
3	Jumat, 21 Agustus 2015	-Menebalkan angka 1 sampai 5 -Mewarnai nama diri	-Siswa dapat menebalkan angka termasuk yang memiliki garis lengkung, namun masih belum rapih -Siswa dapat mewarnai dengan baik, hanya saja masih ada warna yang keluar garis, dan juga warnanya belum rapih	07.30-10.00
4	Rabu, 26 Agustus 2015	Menunjukkan dan menyebutkan nama anggota tubuh	Siswa dapat menunjukkan nama anggota tubuh yang disebutkan oleh guru, siswa juga dapat menyebutkan nama anggota tubuh yang ditunjukkan guru.	07.30-10.00
5	Kamis, 27 Agustus 2015	Menebalkan huruf nama anggota tubuh	Siswa dapat menebalkan huruf nama anggota tubuh, namun untuk huruf yang memiliki lengkung siswa belum dapat menebalkan dengan baik.	07.30-10.00
6	Jumat, 28 Agustus 2015	Mewarnai gambar tubuh	Siswa dapat menyelesaikan tugas mewarnai yang diberikan guru, namun masih ada warna yang keluar garis	07.30-10.00

7	Rabu, 2 September 2015	Menirukan membaca teks mengenaai kegunaan anggota tubuh	Siswa dapat menirukan membaca teks sederhana yang disebutkan oleh guru.	07.30-10.00
8	Kamis, 3 September 2015	Menyebutkan nama anggota tubuh dan kegunaannya sesuai dengan gambar	Siswa dapat menyebutkan nama anggota tubuh sesuai dengan gambar, namun siswa masih belum dapat menjawab pertanyaan keseluruhan mengenai kegunaan anggota tubuh yang disebutkan.	07.30-10.00
9	Jumat, 4 September 2015	Evaluasi akhir -menyebutkan nama anggota tubuh sesuai gambar yang dipegangnya -menebalkan huruf nama anggota tubuh	-Siswa menyebutkan nama anggota tubuh sesuai gambar yang dipegangnya - siswa dapat menebalkan huruf nama anggota tubuh dan untuk huruf yang memiliki lengkung lebih rapih dibanding pertemuan sebelum- sebelumnya meskipun belum sempurna.	07.30-10.00

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sejak penerjunan dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya dengan mengikuti penyesuaian terhadap sekolah. Kegiatan praktik mengajar secara langsung ini memberikan manfaat yang dapat dijadikan untuk pedoman mengajar yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

Secara rinci hasil PPL sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktek mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa, dan menutup pelajaran.
- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru sungguhan.

Setelah pelaksanaan berlangsung dan melaksanakan evaluasi yang telah di buat dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Arya Ridho Pamungkas mengalami peningkatan dalam hal mewarnai dan menebalkan huruf, yang sebelumnya anak harus diberi bantuan untuk menyelesaikan tugas, saat ini anak dapat melakukan sendiri dan garisnya lebih rapih khususnya untuk huruf yang memiliki lengkung.

2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, di dapatkan pengalaman dan refleksi sebagai berikut:

- a. Dalam menyediakan segala sesuatu untuk pembelajaran harus membutuhkan persiapan yang baik.
- b. Masih membutuhkan pembelajaran dalam mengkondisikan siswa didalam kelas, karena siswa masih mudah terpengaruh dengan temantemannya.
- c. Dalam mengajar masih membutuhkan pengalaman kerja yang lebih baik lagi terutama dalam memanagemen waktu saat memberikan materi pembelajaran.
- d. Harus memiliki keterampilan membuka pelajaran, menyampaikan materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran atau penguasaan kelas layaknya guru.

BAB III

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan di Sekolah Luar Biasa Yapenas telah memberikan banyak manfaat serta pengalaman dalam praktik baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang telah didapatkan atau di peroleh selama di bangku perkuliahan. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Yapenas memberikan pengalaman sebagai seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan materi, persiapan media dan segala keperluan mengajar di dalam maupun di luar kelas serta menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah wawasan mahasiswa tentang semua tugas pendidik. Selain itu juga mengajarkan bagaimana menjalin hubungan baik dengan semua komponen sekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan analisis situasi untuk mendapatkan seluruh keperluan dalam kegiatan PPL antara lain data sekolah baik fisik maupun nonfisik, data anak dan kemampuan yang dimiliki oleh anak itu sendiri. Dengan mendapatkan informasi tersebut maka dapat dijadikan pedoman dalam membuat perencanaan kegiatan PPL antara lain pembuatan RPP, persiapan media dan untuk menyusun laporan.
4. Kegiatan PPL yang telah terlaksana dapat dikatakan bahwa subjek yang bernama Arya Ridho Pamungkas mengalami peningkatan dibandingkan dengan kemampuan awalnya. Adapun hambatan yang didapatkan adalah pada proses pembelajaran untuk memfokuskan anak. Namun hal tersebut dapat di atasi dengan media yang telah di persiapkan. Sehingga dapat terlaksana dengan cukup baik.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Penggunaan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan media yang sudah ada di sekolah.
- b. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara anggota sekolah maupun mahasiswa.
- c. Pembuatan RPP agar dapat menggunakan format yang sama antara satu guru dengan yang lainnya.

2. Bagi Universitas

- a. Pelaksanaan pembekalan PPL dilakukan sebelum PPL dan lebih mendetail.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan PPL yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.
- c. Diadakannya pengawasan yang langsung maupun tidak langsung selama kegiatan berlangsung.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL sangat bermanfaat sehingga harus dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan digunakan seefektif mungkin agar melancarkan program yang akan dibuat.
- b. Diharapkan dapat menguasai materi pembelajaran yang telah dibuat dan dibutuhkan kesiapan yang lebih matang.
- c. Meningkatkan komunikasi, disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik antara sesama mahasiswa maupun kepada pihak sekolah. dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.

4. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya

- a. Melakukan kegiatan observasi dan asesmen yang jauh lebih baik lagi dan kematangan pembuatan program yang akan dilaksanakan.
- b. Diharapkan dapat menguasai materi pembelajaran yang telah dibuat dan dibutuhkan kesiapan yang lebih matang sehingga dalam proses mengajar dapat dilaksanakan dengan matang.

- c. Meningkatkan komunikasi, disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik antara sesama mahasiswa maupun kepada pihak sekolah. dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. Laporan Kegiatan Mingguan
2. RPP 9 kali pertemuan
3. RPI Arya Ridho Pamungkas
4. Dokumentasi Kegiatan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
2015



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB YAPENAS

Alamat Sekolah : Jl. Sepak Bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yk.

Guru Pembimbing: Saryati, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Larasati Dian

NIM : 12103241012

Fak/Jur./Prodi : FIP / Pend. Luar Biasa

Dosen Pembimbing : Dra.N Praptiningrum,M.Pd.

Laporan Mingguan Ke – 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari senin.		
		Penerjunan Mahasiswa PPL	Penerjunan mahasiswa PPL didampingi oleh Dra.N Praptiningrum, M.Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan yang diterjunkan ke lokasi SLB YAPENAS dan telah diterima oleh kepala sekolahnya yaitu Bpk Marjani.		
		Pengarahan dan Koordinasi Kegiatan	Penentuan jadwal piket, konfirmasi kembali mengenai subyek dan guru		

		Magang III oleh Kepala Sekolah	pamong sesuai dengan kelas masing-masing pada PPL I, kemudian laporan kemajuan RPP yang telah dibuat pada PPL I serta penentuan tempat basecamp untuk mahasiswa selama PPL. Adapun koordinasi antara Guru dengan Mahasiswa membahas kegiatan seperti lomba-lomba untuk menyambut Hari Kemerdekaan RI		
		Rapat bersama kelompok membahas kegiatan-kegiatan yang akan diadakan di SLB YAPENAS dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI	Terbentuknya PJ per bagian lomba yang akan dilaksanakan. Lomba yang akan dilaksanakan yaitu menyanyikan lagu Nasional, memasukkan pensil kedalam botol, balap kelereng, estafet air menggunakan tangan, memindahkan bendera, dan bowling botol.	Lomba yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan anak dari kelas kecil sampai kelas besar agar semua bisa ikut berpartisipasi meramaikan acara lomba	Penentuan lomba dipilih secara selektif dengan memperhatikan juga karakteristik dan kemampuan siswa baik dari kelas TK, SD, SMP sampai SMK
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kegiatan kerja bakti bersama dengan seluruh anggota warga sekolah dan mahasiswa PPL untuk membersihkan lingkungan sekolah.	Umbul-umbul terpasang disepanjang jalan arah masuk pintu gerbang SLB YAPENAS. Ruang kelas dan sekolah menjadi bersih, karena kaca jendela sudah dilap, lantai sudah disapu dan dipel.		
		Rapat bersama dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah membahas dan menentukan lomba-lomba yang akan di fix kan untuk acara lomba Hari Kemerdekaan 17 Agustus RI	Ada perlombaan yang dibatalkan yaitu lomba estafet air atau memindahkan air dengan tangan kedalam gelas.		

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Mahasiswa PPL bersama-sama guru dan karyawan sekolah merangkai dan meronce bendera merah putih berbahan plastik wajik	Bendera terpasang pada setiap kelas, kantor guru, dan di depan ruang keterampilan.		
		Kepala Sekolah memberikan konfirmasi dan pengarahan mengenai guru pamong dari masing-masing kelas yang menjadi subyek setiap mahasiswa PPL.	Guru Pamong telah ditentukan untuk masing-masing Mahasiswa Magang III PLB UNY 2015		
		Konsultasi dengan guru pamong	Diketahui karakteristik siswa, materi yang akan di ajarkan, dan kurikulum belajar siswa kelas I. Kurikulum yang digunakan yaitu 2013		
		Koordinasi dengan guru pamong membahas mengenai RPP dan media apa yang sesuai untuk pembelajaran di kelas I	Rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi kembali karena RPP yang telah dibuat pada PPL 1 ada yang belum sesuai.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Koordinasi dan persiapan untuk perlombaan yang nanti akan diadakan selama 2 hari pada hari Jum'at tanggal 14 Agustus sampai hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015	Perlengkapan untuk lomba telah disiapkan dan peserta lomba telah didata.		

		Rapat Koordinasi bersama kelompok magang III membahas mengenai lomba yang akan dipersiapkan sekaligus penentuan tugas masing-masing sebagai PJ perlomba	Perlengkapan lomba yang akan diadakan hari pertama yaitu Jum'at tanggal 14 Agustus 2015 telah disiapkan. Adapun beberapa lomba yang akan dilaksanakan yaitu lomba bowling, menyanyi dan lomba balap kelereng,		
		Pendampingan pada kelas keterampilan membuat bros	Bros telah terbuat dengan baik dan dikemas dengan rapi, untuk kemudian dipasarkan pada tiap toko yang menjadi langganan SLB YAPENAS		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam pagi bersama	Semua warga SLB YAPENAS menjadi sehat, ceria dan semangat		
		Persiapan dan pelaksanaan lomba 17 Agustus pada hari Jum'at yaitu lomba bowling ,menyanyi dan lomba balap kelereng,	Perlengkapan lomba bowling, menyanyi dan balap kelereng telah siap digunakan. Garis start dan finish di lapangan juga telah siap. Lomba diikuti oleh semua siswa SLB YAPENAS dari kelas TK sampai SMK	Kesulitan dalam pengaturan lomba perkelas dan penentuan juaranya masih bingung mengingat semua kelas peserta lomba seketika tercampur begitu saja dalam pelaksanaan lomba.	Mahasiswa PPL meminta arahan dan bantuan dari guru-guru untuk mengatur kembali siswa peserta lomba sesuai kelas masing-masing agar lebih mudah dan adil dalam penentuan juaranya.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persiapan dan pelaksanaan lomba hari ke dua dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 70 pada hari sabtu	Perlengkapan lomba memindahkan bendera, lomba memasukkan pensil ke dalam botol untuk siswa peserta lomba dan lomba balap balon untuk mahasiswa, guru dan karyawan telah siap. Semua warga SLB YAPENAS sangat ceria dan bersemangat	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke – 2

1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Bendera dalam rangka Memperingati HUT RI Ke 70	Upacara berjalan dengan hikmat dan diikuti oleh semua warga sekolah serta mahasiswa PPL UNY		
		Pembagian Hadiah bagi pemenang Lomba 17 Agustus oleh mahasiswa kepada peserta lomba	Hadiah terbagi rata kepada para pemenang lomba 17 Agustus, siswa senang dan riang gembira mendapat hadiah.		
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa memberikan pembelajaran mengenai bentuk persegi dan juga contoh benda yang berbentuk persegi		
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa memberikan pembelajaran menebalkan angka 1 sampai dengan 5		
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Pendampingan Jalan Sehat	-Mahasiswa bersama guru dan karyawan serta seluruh siswa SLB YAPENAS mengelilingi daerah sekitar sekolahan dengan berjalan kaki. Semua warga SLB YAPENAS menjadi sehat dan bersemangat.		
		Pendampingan pembelajaran di Kelas I	- Mahasiswa memberikan pembelajaran mewarnai nama diri		
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi pembelajaran SBDK yaitu mewarnai. Gambar telah diwarnai oleh siswa dengan kreatifitas masing-masing siswa		
		Konsultasi dengan Guru Pamong mengenai rencana program pembelajaran kepada siswa kelas I	RPP telah dikoreksi oleh guru pamong dan siap untuk direvisi..		

Laporan Mingguan Ke – 3

1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY sebagai petugas upacaranya		
		Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi guru memberikan materi mencocokkan gambar		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi pelatihan motorik halus dengan menggunakan plastisin		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi menunjukkan dan menyebutkan nama anggota tubuh		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi menebalkan nama anggota tubuh		
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Olaharaga senam sehat dan Volly antara mahasiswa dengan Guru SLB YAPENAS	Seluruh warga sekolah baik guru-guru karyawan dan siswa bersama sama dengan mahasiswa PPL UNY senam sehat bersama melakukan pemanasan, inti dan pendinginan kemudian dilanjutkan permainan Bola Volly antara guru-guru SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL		
		-Pendampingan pembelajaran di Kelas I	-Mahasiswa memberikan materi kepada anak mewarnai gambar anggota tubuh		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan Keterampilan	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pada mata pelajaran SBDP (Seni Budaya & Prakarya). Pada mapel SBDP kali ini siswa diajak untuk menyanyi lagu bangun tidur, pelangi dan tik-tik bunyi hujan.		

Laporan Mingguan Ke – 4

1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera kali ini seluruh warga sekolah baik guru-guru, siswa, karyawan dan mahasiswa PPL menggunakan pakaian adat jawa dalam rangka memperingati hari jadi kota Yogyakarta Hadiningrat. Mahasiswa PPL kembali bertugas sebagai petugas upacara.		
		Rapat Koordinasi bersama dengan Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Mahasiswa bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong membahas mengenai pelaksanaan PPL II magang III. Menyampaikan berbagai hal yang telah dijalankan dan rencana yang akan dijalankan. Melaporkan RPP yang telah mahasiswa buat serta penyampaian format untuk penilaian per guru pamong.		
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi dan mengajar pengenalan angka dengan cara menebalkan angka dengan dicontohkan mahasiswa.		
3.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi menirukan membaca teks sederhana yang disebutkan oleh guru		
4.	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi menyebutkan nama anggota tubuh dan kegunaannya sesuai dengan gambar.		
5.	Jum'at 4 September 2015	Senam sehat bersama dan pendampingan olahraga badminton -Pendampingan pembelajaran di Kelas I	Senam sehat diikuti oleh seluruh warga sekolah SLB YAPENAS dan mahasiswa PPL UNY dengan penuh semangat riang gembira - Mahasiswa mendampingi dan mengajar siswa dengan materi menyebutkan nama		

			anggota tubuh dan juga kegunaannya		
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan keterampilan	Mahasiswa mendampingi pembelajaran SBDK yaitu mewarnai. Gambar telah diwarnai oleh siswa dengan kreatifitas masing-masing siswa.		
Laporan Mingguan Ke – 5					
1.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan Mahasiswa PPL UNY hari senin berjalan dengan lancar. Guru-guru SLB YAPENAS bertugas menjadi petugas upacara		
		Pendampingan pembelajaran kelas I	Mahasiswa mendampingi anak untuk melatih motorik halus dengan kegiatan menggunting dan menempel.		
2.	Selasa, 8 September 2015	Penilaian oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Penilaian dilakukan oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS yaitu Bpk Marjani. Ada beberapa hal yang dinilai yaitu kesiapaan RPP dan proses belajar dari awal pembukaan, masuk inti dan akhir pembelajaran.		
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan pelatihan nyanyi	Melatih salah satu siswa tunagrahita bernyanyi untuk tampil dalam acara penarikan		
		Rapat Koordinasi mahasiswa membahas mengenai acara perpisahan sekolah	Hasil dari rapat koordinasi membahas mengenai acara perpisahan diputuskan bahwa akan ada pementasan tari dari siswa SLB YAPENAS, penyerahan plakat sebagai bentuk kenang-kenangan, ada juga penampilan menyanyi oleh salah satu siswa SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL UNY 2015, kemudian		

			yang terakhir akan ada pemutaran video dokumenter		
4.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan pelatihan bernyanyi	Siswa mampu menyanyikan lagu yang telah dipelajari.		
5.	Jum'at, 11 September 2015	Jalan Sehat	Mahasiswa bersama dengan guru dan karyawan SLB YAPENAS mendampingi jalan sehat mengelilingi sekitaran daerah sekolah melewati rumah rumah warga masyarakat sekitar		
		Pendampingan pelatihan nyanyi	Gladi bersih pelatihan nyanyi, siswa telah lancar menyanyikan lagu yang telah diberikan.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam acara perpisahan, merias siswa yang akan menari, memakai kostum tari "Tari Cande Ayu". Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.		

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDU (PPI)

Akademik : Matematika (Pengenal-an angka)

Nama Siswa : Arya Ridho Pamungkas

TTL/Usia : Sleman, 10 Mei 2009

Kelas : IC SDLB YAPENAS

Jenis Kelainan : Tunagrahita Ringan

Mata Pelajaran : Matematika

Tujuan Jangka Panjang : Anak mampu mengenal angka dan mengaplikasikan dalam bentuk bilangan

Tujuan Jangka Pendek :

1. Anak mampu memahami konsep angka 1-5
2. Anak mampu mengenal bentuk angka 1-5
3. Anak mampu menuliskan angka 1-5

Mata Pelajaran	Kemampuan Siswa	Kondisi Siswa Yang Ditetapkan Guru	Indikator Keberhasilan	Deskripsi Kegiatan
----------------	-----------------	------------------------------------	------------------------	--------------------

Matematika (mengenal angka 1-5)	<ul style="list-style-type: none">• Siswa belum mengenal konsep angka dalam bentuk tulisan .	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menebalkan garis tegak lurus, miring dan lengkung sebagai peningkatan kemampuan motorik halus sekaligus sebagai langkah awal pengenalan konsep angka 1-5.• Mampu menebalkan angka 1-5 (dengan menggunakan media)	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menebalkan garis tegak, lurus, miring dan lengkung dengan baik• Siswa mampu menebalkan angka 1 sampai 5• Siswa dapat menuliskan angka 1 sampai dengan 5• Siswa mampu mengurutkan angka 1 sampai 5	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Awal<ol style="list-style-type: none">a. Berdoab. Guru menunjukan jarinya kepada anak dan bertanya “ada berapa jari ibu?”c. Guru menjelaskan hari ini akan belajar mengenai pengenalan konsep angka2. Kegiatan Inti<ol style="list-style-type: none">a. Guru memperlihatkan bentuk-bentuk angka 1 sampai 5 dan siswa diminta mengamati.b. Siswa diminta menjodohkan bentuk angka dengan benda yang ada di sekitarnya.c. Guru mencontohkan menebalkan angka 1 sampai dengan 5 dipapan tulis. Siswa diminta untuk mencontoh di lembar kerja untuk
---	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Mampu menuliskan angka 1 sampai 5• Mampu mengurutkan angka 1 sampai 5		<p>menebalkan yang telah disiapkan guru diawali dengan bantuan guru lalu selanjutnya anak dibiarkan sendiri.</p> <p>d. Siswa diminta menuliskan jumlah benda yang ada disamping pada buku catatan masing-masing yang masih berisi titik-titik untuk menebalkan.</p> <p>3. Kegiatan Akhir (penutup)</p> <p>a. Siswa diminta kembali menuliskan kembali angka 1 sampai 5 tanpa bantuan guru.</p> <p>b. Siswa diberi nasihat agar melatih kemampuan menuliskan angka dirumah.</p> <p>c. Berdoa sesuai kemampuan masing-masing</p>
--	--	--	--	--

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto kegiatan belajar mengajar dikelas dengan materi menebalkan angka dengan subjek Arya Ridho.



Foto saat mahasiswa mengajak Arya untuk saling berbagi dengan teman satu kelas yang duduk dibelakangnya bernama Risma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SLB YAPENAS
Satuan Pendidikan	: SDLB
Jenis kelainan	: Tunagrahita
Mata Pelajaran	: Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Tema/sub Tema	: Diriku/ Tubuhku
Kelas/semester	: I / I
TP	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 3 kali pertemuan (@6 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

- K1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpinya dirumah dan di sekolah.
- K4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Matematika

- 3.2 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain
- 4.2 menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain untuk menelusuri bilangan asli sampai 10

2. Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengenal cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru
- 4.4 menyampaikan informasi cerita diri/ personal tentang keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dengan bantuan guru.

3. PPKn

- 3.1 Mengetahui symbol-simbol sila Pancasila dalam lambing Negara “Garuda Pancasila”

4.1 menceritakan perilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan salah satu simbol sila Pancasila

4. PJOK

4.2 mempraktikan pola dasar gerak lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.

C. Indikator

1. Matematika

- Menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda (minimal sampai bilangan 5)
- Menirukan menulis lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda

2. Bahasa Indonesia

- Memahami informasi tentang cerita yang disampaikan guru

3. PPKn

- Menunjukan sikap rukun bersama teman

4. PJOK

- Melakukan permainan gerak dan lagu “Burung Kutilang”

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal bilangan asli
2. Siswa dapat menulis lambang bilangan
3. Siswa dapat menceritakan kembali informasi yang disampaikan guru
4. Siswa dapat saling berbagi dengan teman-teman
5. Siswa dapat melakukan gerakan menari dan melompat.

E. Kemampuan Awal

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal
1	Arya Ridho	<div>1. Siswa belum dapat berkonsentrasi penuh mengerjakan tugas</div> <div>2. Siswa dapat menghitung benda disekitar sampai dengan 5 dengan menggunakan jari</div> <div>3. Siswa dapat menebalkan garis lurus</div>
2	Isma	<div>1. Siswa belum dapat menunjukan sikap tertib selama pelajaran</div> <div>2. Siswa dapat menghitung banyak benda dari 1 sampai 5</div> <div>3. Siswa belum dapat menebalkan garis lurus</div>

F. Materi Pembelajaran

• Matemtika

- Bangun Persegi

-Bilangan 1 sampai 5

- **Bahasa Indonesia**
 - Teks Cerita Pendek
- **PPKn**
 - Hidup Rukun
- **PJOK**
 - Teks Lagu

G. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Unjuk Kerja/ Pemberian Tugas
- Ceramah
- Demonstrasi

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media dan Alat :

- Alat-alat tulis
- Benda kongkrit
- Gambar seri yang berhubungan dengan materi
- Teks lagu Burung Kutilang

b. Sumber :

- Buku Matematika Jilid 1
- Lingkungan
- Peristiwa penting

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan mempelajari bentuk persegi.
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat mengenal bentuk persegi dan juga memahami cerita yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bangun persegi
2. Siswa mengamati contoh-contoh gambar persegi
2. Siswa menunjukkan bentuk persegi yang ada pada lembar kerja

3. Secara bergantian siswa menyebutkan contoh benda berbentuk persegi dan siswa lain mengoreksi.
4. Siswa bersama guru keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar
5. Selanjutnya siswa mengamati gambar burung dan mendengarkan guru bercerita tentang burung
6. Siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai isi cerita

c. Kegiatan Penutup(30 menit)

1. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk selalu mensyukuri nikmat Tuhan dengan hidup rukun, tolong menolong dan saling berbagi dengan teman.
2. Siswa mendengarkan nasehat agar giat belajar baik di rumah maupun di sekolah.
3. Kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu “Burung Kutilang” dan berdoa bersama sebelum pulang.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa
2. Dialog untuk mengarahkan siswa ke dalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan belajar menebalkan angka
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat mengenal angka

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru tentang gambar burung.
 - Siapa yang hari ini melihat burung terbang ?
 - coba lihat ada berapa burung yang ada pada gambar?
2. Selanjutnya siswa mengamati guru mencontohkan cara menebalkan bilangan 1 - 5.
3. Siswa berlatih menebalkan bilangan 1 sampai 5.
4. Siswa makan bersama dan saling berbagi makanan saat jam istirahat. Guru membimbing siswa membaca doa sebelum dan sesudah makan dan mengingatkan supaya saling berbagi.
6. Setelah selesai istirahat siswa bermain sambil menyanyikan lagu “Burung Kutilang” dengan gerakan yang dicontohkan guru.

2. Kegiatan Penutup (30 menit)

1. Siswa mendengarkan kembali cerita tentang burung dan guru mengulang kembali pesan moral yang ada di dalamnya, dan memberi nasehat agar saling berbagi dengan teman.

2. Siswa mendengarkan nasehat untuk rajin belajar dan berlatih.
3. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama sebelum pulang

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan belajar mewarnai
5. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa lebih memahami konsep angka dan juga dapat mewarnai dengan baik.

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Siswa memperhatikan Guru ketika guru menunjukan kelima jari di tangan kiri dan bertanya kepada siswa “ada berapa jari ditangan kiri ibu?”
2. Secara bergantian menyebutkan bilangan yang ditunjukan oleh jari guru dan siswa lain mengoreksi.
3. Selanjutnya siswa memahami kembali konsep angka dengan mengulang menebalkan angka 1 sampai 5 .
4. Selanjutnya siswa mewarnai nama diri.
5. Siswa mendengarkan nasehat supaya saling meminjamkan pensil warna apabila ada teman yang tidak membawa.

c. Kegiatan Penutup (30 menit)

1. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai hal apa saja yang didapat hari ini.
2. Siswa mendengarkan pesan guru agar saling membantu sesama teman.
3. Siswa mendengarkan nasehat agar rajin berlatih menuliskan angka dan juga berlatih mewarnai dengan baik.
4. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama-sama .

J. EVALUASI

- Soal : Lisan dan Tertulis (Terlampir)
- Kunci Jawaban (Terlampir)
- Nilai (Terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas

Larasati Dian
NIM. 12103241012

Saryati.S,Pd
NIP. -

LAMPIRAN

➤ **INSTRUMEN TES PERTEMUAN I**

1. Bentuk benda



➤ **Pertanyaan :**

- a. Tunjukkan gambar yang berbentuk persegi !

2. Gambar burung dengan deskripsi yang dibuat oleh guru



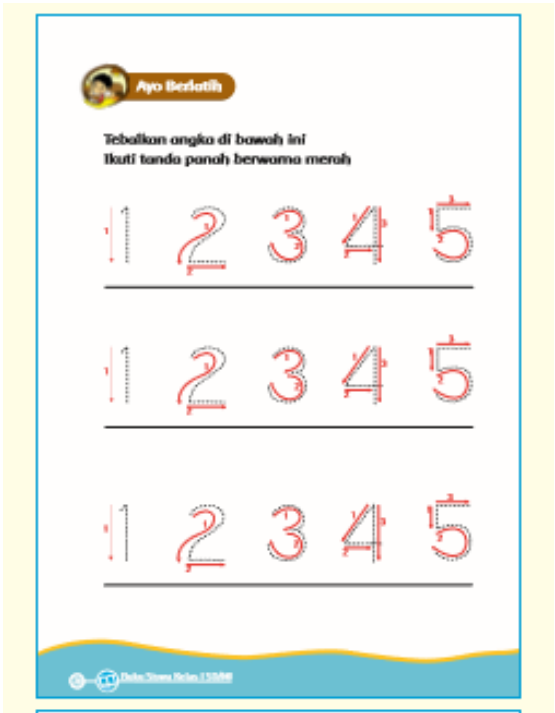
Burung merupakan makhluk ciptaan Tuhan YME
Maka kita tidak boleh menyakiti burung
Ada 5 burung yang hinggap di pohon
Burung itu berwarna orange dan hijau
Burung itu saling membantu dan menolong jika ada temannya yang kesusahan

➤ **Pertanyaan :**

- a. Mengapa kita tidak boleh menyakiti burung?
- b. Ada berapa jumlah burung yang ada dalam gambar?
- c. Apa warna burung yang ada dalam gambar?

➤ INSTRUMEN TES PERTEMUAN II

Soal :
Tebalkan angka 1 sampai 5 yang terdapat dalam buku !
Jawaban :



- Rubrik pengamatan sikap hidup rukun dan saling berbagi dengan teman ‘

Nama Siswa : Arya Ridho Pamungkas

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1	Mau berbagi makanan dengan teman		
2	Menghargai teman di kelas dan saling membantu		

➤ INSTRUMEN TES PERTEMUAN III

Warnai tulisan dibawah ini !

ARYA

RISMA

PENILAIAN

a. Pertemuan I

- Kunci Jawaban instrumen pertemuan I :
- Ada 4 gambar yang berbentuk persegi (buku, kaca, tas dan lemari)
 - Penilaian (perbuatan)
Skor maksimal 100 untuk jawaban seluruhnya benar (4 benda)

Aspek yang dinilai	Nilai
Anak dapat menunjukkan gambar yang berbentuk persegi	

- Kriteria penilaian
Nilai 100 apabila menunjukkan 4 gambar benar
Nilai 75 apabila menunjukkan 3 gambar benar
Nilai 50 apabila menunjukkan 2 gambar benar
Nilai 25 apabila menunjukkan 1 gambar benar
Nilai 0 apabila tidak dapat menjawab

➤ **Kunci Jawaban tes :**

- a. Karena burung juga makhluk ciptaan Tuhan YME
- b. Ada 5
- c. Orange dan hijau

● Penilaian (lisan)		
No	Pertanyaan	Nilai
1	Mengapa kita tidak boleh menyakiti burung?	
2	Ada berapa jumlah burung dalam gambar?	
2	Apa warnaa burung dalam gambar?	

- Kriteria penilaian :
Nilai 2 apabila dapat menjawab dengar benar
Nilai 1 apabila jawaban salah
Nilai 0 apabila tidak mau menjawab

b. Pertemuan II

- Penilaian (Unjuk Kerja)
Nilai 10 apabila dapat menebalkan 5 angka
Nilai 8 apabila dapat menebalkan 4 angka
Nilai 6 apabila dapat menebalkan 3 angka
Nilai 4 apabila dapat menebalkan 2 angka
Nilai 2 apabila dapat menebalkan 1 angka
Nilai 0 apabila tidak dapat menebalkan
- Penilaian (Sikap)
Hasil pengamatan sikap hidup rukun dan saling berbagi dengan teman

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2	
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Belum terlihat
1					
2					
	Dan seterusnya				

c. Pertemuan III

Penilaian (Unjuk Kerja)

Rubrik penilaian mewarnai nama diri

No	Nama	Cara memegang Pensil Warna				Warna tidak keluar garis				Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			
		BS	B	KB	SK	BS	B	KB	SK	BS	B	KB	SK
1													
2													
	Dst												

Keterangan :

BS = Baik Sekali

B = Baik

KB = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SLB YAPENAS
Satuan Pendidikan	: SDLB
Jenis kelainan	: Tunagrahita
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, SBDP
Tema/sub Tema	: Diriku/ Tubuhku
Kelas/semester	: I / I
TP	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 3 kali pertemuan(@6 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

- K1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpinya di rumah dan di sekolah.
- K4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia, lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahan
- 4.2 mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia, lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian dan pemahaman.

2. SBDP

- 3.1 Mengenal cara menggambar
- 4.1 Menggambar objek sederhana

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- Menyebutkan nama-nama bagian tubuh sesuai gambar
- Menebalkan huruf sesuai dengan nama anggota tubuh

2. SBDP

- Mewarnai gambar anggota tubuh

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal anggota tubuh
2. Siswa dapat menuliskan huruf
3. Siswa dapat mewarnai dengan baik

E. Kemampuan Awal

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal
1	Arya Ridho	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa belum dapat berkonsentrasi penuh mengerjakan tugas2. Siswa dapat menghitung benda disekitar sampai dengan 5 dengan menggunakan jari3. Siswa dapat menebalkan garis lurus
2	Isma	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa belum dapat menunjukan sikap tertib selama pelajaran2. Siswa dapat menghitung banyak benda dari 1 sampai 53. Siswa belum dapat menebalkan garis lurus

F. Materi Pembelajaran

- **Bahasa Indonesia**
 - Gambar bagian anggota tubuh
 - Nama anggota tubuh
- **SBDP**
 - Gambar anak

G. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Unjuk Kerja/ Pemberian Tugas
- Ceramah
- Demonstrasi

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media dan Alat :

- Alat-alat tulis
- Benda kongkrit
- Gambar seri yang berhubungan dengan materi

b. Sumber :

- Lingkungan

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal (20menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mempelajari anggota tubuh beserta kegunaannya.
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat mengenal anggota tubuh beserta kegunaannya.

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Guru menyiapkan gambar anggota tubuh
2. Siswa memperhatikan Guru menunjukan gambar dan menyebutkan nama-nama gambar anggota tubuh beserta kegunaanya
3. Siswa mengikuti cara membaca nama-nama anggota tubuh
4. Siswa menunjukan dan menyebutkan nama gambar-gambar anggota tubuh pada gambar secara bergantian
5. Siswa menunjukkan bagian-bagian dan nama anggota tubuh temannya secara bergantian.

c. Kegiatan Penutup (30 menit)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menanyakan bagaimana setelah mempelajari materi yang telah diberikan
2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk selalu mensyukuri nikmat Tuhan
3. Siswa mendengarkan nasehat agar giat belajar baik dirumah maupun disekolah
4. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa bersama

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan belajar menebalkan huruf.
5. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat menuliskan huruf dengan baik.

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Guru menyiapkan lembar kerja untuk menebalkan huruf nama anggota tubuh
2. Siswa mengamati guru mencontohkan cara menebalkan huruf nama anggota tubuh
3. Siswa mengerjakan latihan menebalkan huruf nama anggota tubuh

4. Selanjutnya siswa menunjukkan bagian anggota tubuh sesuai yang telah ditebalkan
5. Secara bergantian siswa menunjukan anggota tubuh yang disebutkan guru dan siswa lain mengoreksi

c. Kegiatan Penutup(30 menit)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menanyakan bagaimana setelah mempelajari materi yang telah diberikan
2. Siswa mendengarkan nasehat agar rajin berlatih menuliskan angka dan juga mewarnai dengan baik.
3. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa bersama

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal(20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan belajar mewarnai gambar tubuh
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat mewarnai dengan baik.

b. Kegiatan Inti (130menit)

1. Guru menyiapkan gambar anggota tubuh yang belum diwarnai
2. Siswa berlatih mewarnai gambar anggota tubuh
3. Siswa mendengarkan nasehat guru agar saling meminjamkan pensil warna jika ada teman yang tidak membawa.
4. Selanjutnya setelah selesai siswa menukar gambar dengan teman dan mengomentari hasil karya siswa lainnya.
5. Siswa menjawab pertanyaan kembali mengenai anggota tubuh yang telah dipelajari sebelumnya dan anak satu per satu menunjukan bagian tubuh yang disebutkan guru

c. Kegiatan Penutup(30 menit)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menanyakan bagaimana setelah mempelajari materi yang telah diberikan
2. Siswa mendengarkan nasehat guru agar selalu hidup rukun dengan teman
3. Siswa mendengarkan nasehat agar rajin berlatih menuliskan angka dan juga mewarnai dengan baik.
4. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi dan berdoa bersama

J. EVALUASI

- Soal : Lisan dan Tulisan (terlampir)
- Kunci Jawaban (terlampir)
- Nilai (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas

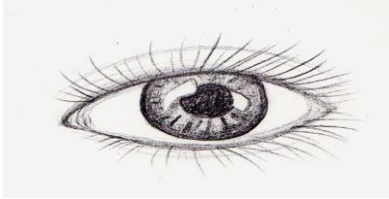
Larasati Dian
NIM. 12103241012

Saryati.S,Pd
NIP. -

LAMPIRAN

➤ INSTRUMEN TES PERTEMUAN I

- Gambar Anggota tubuh



-Pertanyaan :

Sebutkan nama-nama anggota tubuh diatas !

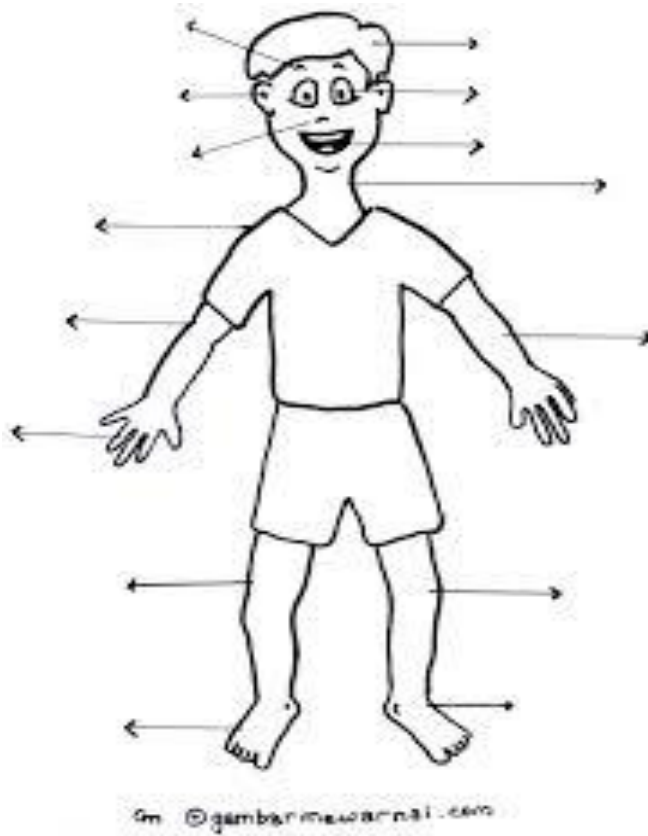
➤ INSTRUMEN TES PERTEMUAN II

- Soal :

➤ **INSTRUMEN TES PERTEMUAN III**

Soal :

Warnai dengan baik gambar dibawah ini.



PENILAIAN

a. Pertemuan I

- Kunci Jawaban :
Mata, Kaki, Tangan, Telinga, Hidung dan Mulut
- Penilaian (Lisan)
Skor Maksimal 120 untuk jawaban seluruhnya benar (6 gambar)

Aspek yang dinilai	Nilai
Menyebutkan nama-nama anggota tubuh yang ada pada gambar	

Nilai 100 apabila menunjukkan 4 gambar benar
Nilai 75 apabila menunjukkan 3 gambar benar
Nilai 50 apabila menunjukkan 2 gambar benar
Nilai 25 apabila menunjukkan 1 gambar benar
Nilai 0 apabila tidak dapat menjawab

b. Pertemuan II

- Kunci Jawaban : 6 nama anggota tubub dapat terselesaikan
- Penilaian (Unjuk Kerja)
Nilai 120 apabila dapat menebalkan 6 kata
Nilai 100 apabila dapat menebalkan 5 kata
Nilai 80 apabila dapat menebalkan 4 kata
Nilai 60 apabila dapat menebalkan 3 kata
Nilai 40 apabila dapat menebalkan 2 kata
Nilai 20 apabila dapat menebalkan 1 kata
Nilai 0 apabila tidak dapat menebalkan kata

c. Pertemuan III

Penilaian (Unjuk Kerja)
Rubrik penilaian mewarnai gambar anggota tubuh

No	Nama	Cara memegang Pensil				Warna tidak keluar garis				Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			
		BS	B	KB	SK	BS	B	KB	SK	BS	B	KB	SK
1													
2													
	Dst												

Keterangan :
BS = Baik Sekali
B = Baik
KB = Kurang Baik
SK = Sangat Kuran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB YAPENAS
Satuan Pendidikan	: SDLB
Jenis kelainan	: Tunagrahita
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn
Tema/sub Tema	: Diriku/ Tubuhku
Kelas/semester	: I / I
TP	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 3 kali pertemuan (@6 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

- K1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpinya di rumah dan di sekolah.
- K4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia, lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia, lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian dan pemahaman.

2. PPKn

- 3.3 Mengetahui simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”
- 4.3 Menceritakan perilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan salah satu symbol sila Pancasila

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- Menirukan membaca teks sederhana tentang kegunaan anggota tubuh.
- Memahami isi teks sederhana yang didengar
- Menirukan menebalkan huruf/kata yang berhubungan dengan anggota tubuh

2. PPKn

- Mensyukuri anugrah tuhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks sederhana
2. Siswa dapat menyampaikan kembali isi cerita
3. Siswa dapat menulis

E. Kemampuan Awal

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal
1	Arya Ridho	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa belum dapat berkonsentrasi penuh mengerjakan tugas2. Siswa dapat menghitung benda disekitar sampai dengan 5 dengan menggunakan jari3. Siswa dapat menebalkan garis lurus
2	Isma	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa belum dapat menunjukan sikap tertib selama pelajaran2. Siswa dapat menghitung banyak benda dari 1 sampai 53. Siswa belum dapat menebalkan garis lurus

F. Materi Pembelajaran

- **Bahasa Indonesia**
 - Teks Cerita
 - Nama anggota tubuh

G. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Unjuk Kerja/Pemberian Tugas
- Ceramah
- Demonstrasi

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media dan Alat :

- Alat-alat Tulis
- Benda Kongkrit
- Gambar seri yang berhubungan dengan materi

b. Sumber :

- Lingkungan
- Peristiwa Penting

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa dan juga menanyakan tentang keadaannya pada saat itu.
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan belajar menirukan membaca teks sederhana
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat menirukan membaca teks dan memahami isi cerita dan dapat menyampaikan kembali

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Guru menyiapkan gambar siswa dengan berbagai kegiatan.
2. Siswa menjawab pertanyaan mengenai kegunaan bagian tubuh yang sesuai gambar yang diperlihatkan guru
3. Siswa mendengarkan Guru membaca teks sederhana tentang anggota tubuh dan fungsinya.
4. Siswa secara bergantian menirukan membaca teks sesuai dengan contoh.
5. Siswa mengulang-ulang menirukan membaca teks sampai benar dalam pengucapannya.

c. Kegiatan Penutup (30 menit)

1. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru agar selalu mensyukuri nikmat Tuhan, hidup rukun dengan teman dan saling tolong menolong.
2. Siswa mendengarkan nasehat agar rajin belajar.
3. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa dan juga menanyakan tentang keadaannya pada saat itu .
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari

4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan mempelajari kegunaan anggota tubuh
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat mengetahui kegunaan anggota tubuh

b. Kegiatan Inti (130 menit)

1. Guru menunjukan gambar anggota tubuh
2. Secara bergantian siswa menyebutkan anggota tubuh dalam gambar.
3. Siswa memperhatikan gambar anak sedang bermain bola lalu siswa menjawab pertanyaan guru “apa yang sedang dilakukan anak ini? Anggota tubuh mana yang digunakan anak ini?”
4. Guru membagikan kartu gambar kepada masing-masing siswa lalu siswa menyebutkan nama dan kegunaannya.
5. Siswa bertukar kartu dengan teman lain dan kembali diminta untuk menyebutkan nama dan kegunaannya.
6. Siswa mengulang kembali menirukan membaca nyaring seperti yang dicontohkan guru.

c. Kegiatan Penutup(30 menit)

1. Siswa mendengarkan pesan moral agar selalu mensyukuri nikmat Tuhan dengan hidup rukun, saling berbagi dengan teman dan tolong menolong.
2. Siswa mendengarkan nasehat menjadi anak yang rajin
3. Kegiatan diakhiri dengan dan berdoa bersama

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa lalu menanyakan mengenai keadaan saat itu.
2. Dialog untuk mengarahkan siswa kedalam situasi pembelajaran
3. Dialog untuk mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari
4. Siswa mendengarkan penjelasan bahwa mereka akan mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
5. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan Inti(130 menit)

1. Guru menyiapkan gambar-gambar siswa dalam berbagai kegiatan dan membagikan kepada siswa.
2. Siswa mengamati gambar tersebut.
3. Siswa menyebutkan nama anggota tubuh sesuai gambar yang dipegangnya.

4. Siswa menukar gambarnya dengan teman lalu menyebutkan nama anggota tubuh sesuai gambar yang dipegangnya, teman lain mengoreksi
5. Selanjutnya siswa berlatih menebakkan huruf tentang nama anggota tubuh.
6. Setelah selesai siswa diminta kembali menirukan membaca nyaring seperti yang telah dicontohkan.

c. Kegiatan Penutup(30 menit)

1. Siswa mendengarkan pesan moral untuk selalu mensyukuri nikmat Tuhan dengan hidup rukun, tolong menolong dan saling membantu dengan teman
2. Siswa mendengarkan nasehat supaya rajin belajar dan berlatih
3. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama

J. EVALUASI

- Soal : Lisan dan Tertulis (terlampir)
- Kunci Jawaban (terlampir)
- Nilai (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas

Larasati Dian
NIM. 12103241012

Saryati.S,Pd
NIP. -

LAMPIRAN

➤ INSTRUMEN TEST PERTEMUAN I

1). Gambar Kegiatan yang menggunakan anggota tubuh



Rian sedang berjalan sambil bernyanyi

Rian berjalan menggunakan kaki



Miko sedang mandi

Miko mencuci rambutnya dengan tangan



Fandi sedang menggosok gigi

Fandi menggosok gigi dengan menggunakan tangan

Pertanyaan :

Ayo anak-anak tirukan kalimat yang ibu bacakan !

➤ **INSTRUMENT TEST PERTEMUAN II**

1. Gambar Kegiatan yang menggunakan anggota tubuh



Andi dan Bimo sedang bermain bola

Bola berbentuk bulat

Mereka menendang bola dengan menggunakan kaki

Mereka bermain bola setiap hari Minggu

- Pertanyaan (lisan) :
 1. Apa yang sedang dilakukan Andi dan Bimo?
 2. Apa nama anggota tubuh yang digunakan untuk menendang?
 3. Ada berapa jumlah anggota tubuh yang dipakai untuk menendang?
 4. Bagaimana bentuk bola itu ?
 5. Kapan Andi dan Bimo bermain bola ?

➤ **INSTRUMENT TEST PERTEMUAN III**

1. Menebalkan nama anggota tubuh

EVALUASI

a. Pertemuan I

- Penilaian (lisan)

Aspek yang dinilai	Dapat melakukan sendiri	Dapat melakukan dengan bantuan guru	Tidak dapat melakukan
Dapat menirukan guru membaca teks sederhana			

b. Pertemuan II

- Jawaban
 1. Bermain bola
 2. Kaki
 3. Ada 2
 4. Bulat
 5. Setiap hari Minggu
- Kriteria Penilaian :

Skor 10 apabila menjawab dengar benar 5 pertanyaan

Skor 8 apabila menjawab dengar benar 4 pertanyaan

Skor 6 apabila menjawab dengar benar 3 pertanyaan

Skor 4 apabila menjawab dengar benar 2 pertanyaan

Skor 2 apabila menjawab dengar benar 1 pertanyaan

c. Pertemuan III

- Kriteria Penilaian(unjuk kerja) :

Nilai 100 apabila dapat menebalkan 5 kata

Nilai 80 apabila dapat menebalkan 4 kata

Nilai 60 apabila dapat menebalkan 3 kata

Nilai 40 apabila dapat menebalkan 2 kata

Nilai 20 apabila dapat menebalkan 1 kata

Nilai 0 apabila tidak dapat menebalkan kata